

**PROSES PEMOTONGAN DAGING SAPI DI RUMAH POTONG HEWAN  
(RPH) ALDIA DI DESA OBEN KECAMATAN NEKAMESE KABUPATEN  
KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti PAS Ganjil



Oleh :

Nama Siswa : Richard Julius Benu  
NIS : 0357.021.087.23  
Kompetensi Keahlian : Kesehatan Hewan (KH)

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN  
(SMK-PP) NEGERI KUPANG**

**2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**PROSES PEMOTONGAN DAGING SAPI DI RUMAH POTONG HEWAN  
(RPH) ALDIA DI DESA OBEN KECAMATAN NEKAMESE KABUPATEN  
KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Nama Siswa : Richard Julius Benu  
NIS : 0357.021.087.23  
Kompetensi Keahlian : Kesehatan Hewan (KH)

Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Penilaian Akhir Semester  
Ganjil di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kupang

Disetujui,

Pembimbing I,



**Erlin N. Lauwoie, S.Pt., M.Si**  
NIP.19761010200604 2 039

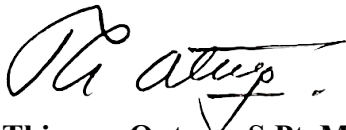
Pembimbing II,



**Ina Soda Molek Malelak, S.Pt., M.Pd**  
NIP.19740205200604 1 013

Disetujui,

Penguji I,



**T. M. Thiessen Outang, S.Pt. M.Si**  
NIP. 1974056032001121001

Penguji II,



**Yusmina K. Maramis, S.Pt**  
NIP. 197712022008122002

Mengetahui

Kepala Sekolah



**Dr. Bogarti K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc**  
NIP. 19761012200604 1 018

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan pertolongan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan PKL dan penyusunan laporan PKL dengan Judul **“Proses Pemotongan Daging Sapi Di Rumah Potong Hewan (RPH) Aldia Di Desa Oben Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur”**.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan serta doa yang telah diberikan kepada saya selama melaksanakan kegiatan ini, kepada:

1. **Dr. Bogarth K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc** selaku kepala sekolah dan penanggung jawab pelaksanaan PKL
2. **Pedro D.S. Martins, S.ST** selaku ketua panitia PKL Tahun 2025
3. **Ina Soda Molek Malelak, S.Pt., M.Pd** selaku pembimbing I dan **Erlin N. Lauwoie, S.Pt., M.Si** selaku pembimbing II
4. **T. M. Thiessen Outang, S.Pt. M.Si** selaku penguji I dan **Yusmina K.Maramis, S.Pt** selaku penguji II
5. **Albert Porsiana, S.E.** Selaku pemilik atau owner RPH Aldia yang mau memberikan ilmu dan keterampilan selama PKL
6. Orang tua serta rekan-rekan di tempat magang dan teman kelas yang sudah mendukung dan memberikan dukungan moral maupun material sehingga semua kegiatan dapat berjalan lancar.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih kurang dari kata sempurna sehingga penulis memohon kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya siswa SMK-PP Negeri Kupang.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	3
1.3 Manfaat .....	3
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	3
<b>BAB 2 PELAKSANAAN PKL .....</b>	<b>4</b>
2.1 Penimbangan Berat Hidup .....	4
2.2 Penyembelihan .....	5
2.3 Pengulitan.....	6
2.4 Pelayuan dan Pendinginan .....	7
2.5 Masalah yang Dihadapi .....	8
2.6 Penyelesaian.....	8
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>10</b>
3.1 Kesimpulan .....	10
3.2 Saran .....	10
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>12</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penimbangan berat hidup.....	4
Gambar 2. Penyembelihan .....	6
Gambar 3. Pengulitan .....	7
Gambar 4. Pelayuan dan Pendinginan .....	8

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jurnal Kegiatan Harian .....	14
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan .....	12
Lampiran 2. Jurnal Kegiatan Harian.....	14



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Konsumsi daging di masyarakat masih sangat tinggi meskipun harga daging tinggi, apalagi di saat hari raya permintaan daging akan meningkat oleh sebab itu pasar daging masih berpotensi cerah dan sampai kapan pun daging masih dikonsumsi meski persentase kebutuhan tidak terlalu tinggi. Pada saat ini pemenuhan kebutuhan daging berasal dari peternak-peternak tradisional yang juga dipelihara secara tradisional. Biasanya peternak-peternak ini berternak sampai ternaknya siap untuk dipotong yang kemudian dijual ke RPH (Rumah Potong Hewan) di kota tersebut untuk selanjutnya dilaksanakan pemotongan yang pada akhirnya hasil-hasil potongan ini dijual ke pasaran. Untuk itu peran RPH sangat berarti bagi kebutuhan konsumsi daging masyarakat.

Kegiatan pemotongan hewan potong diadakan di Rumah Potong Hewan yang selanjutnya disebut dengan RPH. Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/Permentan/OT.140/1/ 2010, RPH adalah suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan desain dan syarat tertentu yang digunakan sebagai tempat memotong hewan bagi konsumsi masyarakat umum. Usaha pemotongan hewan merupakan usaha kegiatan yang dilakukan perseorangan atau badan hukum yang melakukan pemotongan hewan di rumah pemotongan hewan milik sendiri atau pihak lain atau menjual jasa pemotongan hewan.

Pemotongan hewan merupakan kegiatan untuk menghasilkan daging hewan yang terdiri dari pemeriksaan *ante-mortem*, penyembelihan, penyelesaian penyembelihan dan pemeriksaan *post-mortem* (Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/Permentan/OT.140/1/ 2010). Proses pemotongan merupakan titik utama untuk menghasilkan daging yang ASUH (aman, sehat, utuh dan halal) agar dapat memenuhi kebutuhan, keamanan dan kesehatan pangan masyarakat veteriner.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/Permentan/OT.140/1/2010, pemotongan hewan potong adalah kegiatan untuk menghasilkan daging yang terdiri dari *ante-mortem* (pemeriksaan kesehatan sebelum menyembelih, penyembelihan, penyelesaian penyembelihan dan pemeriksaan *post-mortem* (pemeriksaan kesehatan setelah menyembelih), yang termasuk hewan potong adalah sapi, domba, kambing, kerbau, kuda. Karkas adalah bagian hewan potong yang disembelih setelah kepala dan kaki dipisahkan, dikuliti, dan isi rongga perut dan dada dikeluarkan.

Secara umum mekanisme urutan pemotongan atau penyembelihan ternak ruminansia besar seperti sapi dan kerbau di Indonesia, dibagi menjadi dua bagian, yaitu proses penyembelihan dan proses penyiapan karkas. Proses penyembelihan meliputi proses perlakuan sebelum pemotongan, teknik penyembelihan dan pengeluaran darah, sedangkan proses penyiapan karkas meliputi beberapa kegiatan, antara lain pemisahan bagian kepala dan kaki, pengulitan, pembelahan dada dan pengeluaran jeroan, pembelahan karkas, dan pendinginan karkas. Sebelum karkas diproses lebih lanjut, seperti pelayuan dan pencacahan karkas menjadi potongan utama dan potongan kecil dilakukan pemeriksaan terhadap karkas yang dihasilkan (pemeriksaan *post-mortem*) (Agustina, 2017).

Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2024, pemotongan ternak di wilayah ini didominasi oleh sapi dengan jumlah potong keluar mencapai 56.260 ekor, diikuti kerbau sebanyak 3.828 ekor dan kuda sebanyak 4.339 ekor, sehingga total ternak potong keluar NTT mencapai 64.742 ekor. Populasi ternak di NTT juga tersebar di berbagai kabupaten, misalnya Kabupaten Kupang dan Lembata masing-masing memiliki populasi ternak sekitar 4.000 ekor. Produksi daging sapi di NTT terus berkontribusi signifikan terhadap kebutuhan regional melalui aktivitas pemotongan yang tercatat secara bulanan oleh BPS. Data ini memperlihatkan bahwa sektor peternakan dan rumah potong hewan di NTT memiliki peranan penting dalam mendukung ketahanan pangan daerah sekaligus memenuhi permintaan daging baik di dalam maupun luar provinsi (BPS, 2024).

## **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari praktik kerja lapangan (PKL) ini ialah :

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi siswa
2. Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengetahui hubungan antara teori dengan penerapannya di lapangan
3. Melihat dan memahami secara langsung proses pemotongan pada ternak sapi

## **1.3 Manfaat**

Adapun manfaat dari praktik kerja lapangan (PKL) ini ialah :

1. Siswa dapat mengetahui proses penimbangan berat hidup sapi di Rumah Potong Hewan (RPH)
2. Siswa dapat mengetahui proses penyembelihan sapi di Rumah Potong Hewan (RPH)
3. Siswa dapat mengetahui proses pengulitan sapi di Rumah Potong Hewan (RPH)
4. Siswa dapat mengetahui proses pembelahan karkas sapi di Rumah Potong Hewan (RPH)
5. Siswa dapat mengetahui proses pelayuan dan pendinginan daging sapi di Rumah Potong Hewan (RPH)

## **1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di CV. Aldia Desa Oben Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang pada tanggal 7 Juli 2025 s.d 29 September 2025.

## BAB II PELAKSANAAN PKL

### 2.1. Penimbangan Berat Hidup

Penimbangan berat hidup sapi adalah metode utama untuk mengetahui bobot badan sapi secara akurat, yang sangat penting dalam pengelolaan pemeliharaan ternak. Penimbangan biasanya dilakukan dengan menggunakan timbangan konvensional (timbangan digital atau analog) di kandang jepit, dengan prosedur yang konsisten, misalnya sebaiknya saat pagi hari sebelum sapi diberi makan agar hasil penimbangan lebih valid dan angka yang diambil merupakan angka stabil saat sapi berada di atas timbangan (Susanto et al., 2021). Selain itu ada juga metode estimasi atau pendugaan berat hidup sapi berdasarkan pengukuran dimensi tubuh seperti lingkaran dada dan panjang badan. Pengukuran ini kemudian dimasukkan ke dalam rumus-rumus matematika seperti rumus *Schoorl*, *Lambourne*, *Winter*, dan rumus modifikasi lainnya untuk mengestimasi berat badan (Putra dan Wibowo, 2023). Metode ini membantu ketika timbangan tidak tersedia dan memudahkan peternak dalam mengatur tata laksana pemeliharaan seperti pemberian pakan, pengobatan, hingga penentuan harga jual sapi.

Penimbangan berat hidup yang dilakukan di CV. Aldia menggunakan metode penimbangan dengan timbangan konvensional yaitu timbangan digital. Setelah dilakukan penimbangan berat hidup sapi, kemudian sapi akan dipilih sesuai bobot yang ditentukan dan dimasukkan ke dalam kandang khusus penyembelihan untuk dibersihkan dari kotoran atau veses yang menempel pada tubuh sapi.



**Gambar 1.** Penimbangan berat hidup

## 2.2. Penyembelihan

Penyembelihan dilakukan untuk menghasilkan daging yang halal dan aman dikonsumsi, dengan cara mengeluarkan darah yang dapat menjadi sumber kontaminasi bakteri sehingga akan mengurangi risiko penyakit yang dapat ditularkan melalui darah serta meningkatkan higienitas dan kualitas daging. Proses penyembelihan yang benar meminimalkan rasa sakit dan stres pada hewan sehingga menghasilkan daging yang berkualitas baik dan menjaga etika perlakuan terhadap hewan.

Penyembelihan sapi di rumah potong hewan CV. Aldia dimulai dengan hewan sapi yang dimasukkan ke dalam mesin perebah sapi atau *Restraining box*. Alat ini berfungsi untuk merebahkan sapi dengan aman dan terkendali sehingga memudahkan proses penyembelihan dan meminimalisir risiko cedera pada hewan maupun petugas, serta menahan pergerakan sapi saat disembelih. Penyembelihan dilakukan oleh juru potong hewan dengan atau sesuai dengan syariat Islam agar daging yang dihasilkan halal dan dapat dikonsumsi.

### a. Alat :

- *Restraining box*
- Pisau
- Still
- Rantai
- Katrol
- Tali

### b. Proses Penyembelihan

- Sapi di tarik dari kandang peristirahatan, masuk ke dalam *restraining box*
- Setelah sapi masuk kancing alat yang berguna untuk menahan pergerakan sapi saat disembelih
- *Restraining box* diputar hingga kurang lebih 60°-70°
- Setelah semua sudah siap sapi akan disembelih oleh Juleha dengan syari'at Islam



**Gambar 2.** Penyembelihan

### **2.3. Pengulitan**

Pengulitan merupakan proses memisahkan kulit dari daging setelah hewan tersebut disembelih dan darahnya keluar dengan sempurna. Pengulitan sering dilakukan dengan alat khusus atau secara manual, dengan tujuan untuk mendapatkan daging sapi yang bersih dan siap diolah, menjaga kualitas daging agar tidak tercemar atau rusak oleh kulit, serta mengoptimalkan pemanfaatan kulit sebagai bahan produk lain seperti kulit sapi yang bernilai komersial.

Proses pengulitan sapi di RPH Oben CV Aldia dimulai setelah penyembelihan secara halal, di mana kepala dan keempat kaki sapi dilepas terlebih dahulu, kemudian pengulitan dilakukan dengan menyayat kulit dari leher ke bawah ke arah perut dan kaki, termasuk dengan irisan sepanjang garis dada dan permukaan dalam kaki, sambil memastikan daging tidak banyak tertinggal di kulit.

Berikut adalah langkah-langkah proses pengulitan sapi di Rumah Potong Hewan (RPH) CV. Aldia:

- Sapi digantung pada rail gantung (hook) dengan rantai di kaki belakang.
- Sayatan awal dilakukan di kaki dan dada bawah.
- Kulit disayat manual menggunakan pisau, lalu ditarik secara sistematis dari dada bawah ke atas hingga ke leher.
- Kemudian dilakukan sayatan melingkar pada pergelangan kaki bagian belakang.

- Dilanjutkan dengan membuat sayatan di kedua kaki bagian belakang
- Dilanjutkan ke bagian dalam paha selangkangan, hingga ke dada bawah.
- Kemudian kulit ditarik secara hati-hati sambil disayat perlahan dari bagian bawah menuju atas (perut - dada - leher).



**Gambar 3.** Pengulitan

#### **2.4. Pelayuan dan Pendinginan**

Pelayuan dan pendinginan daging sapi di Rumah Potong Hewan (RPH) merupakan proses penting untuk menjaga kualitas dan keempukan daging. Pelayuan adalah penanganan daging segar dengan menggantung atau menyimpan karkas pada suhu di atas titik beku ( $-1,5\text{ }^{\circ}\text{C}$ ) selama waktu tertentu, biasanya pada suhu  $0-4\text{ }^{\circ}\text{C}$  dengan kelembapan relatif 75-80%. Proses ini mengizinkan aktivitas enzim memecah jaringan ikat sehingga daging menjadi lebih empuk dan berkembang cita rasa khas, sementara pertumbuhan mikroba dapat dihambat karena suhu rendah. Lama pelayuan biasanya berkisar 24-36 jam atau lebih lama hingga beberapa hari untuk mendapatkan tingkat keempukan optimal. Pelayuan dilakukan agar proses *rigor mortis* berjalan sempurna, menghindari daging keras akibat kekakuan otot pasca pemotongan.

Setelah pelayuan, karkas segera ditempatkan dalam ruang pendingin untuk proses pendinginan yang menurunkan suhu daging ke kisaran  $0-4\text{ }^{\circ}\text{C}$  dengan tujuan untuk mempertahankan kesegaran, memperlambat pertumbuhan mikroorganisme, dan mengurangi laju reaksi kimia perusak kualitas daging. Pendinginan cepat sangat penting untuk mencegah *cold*

*shortening*, yaitu kontraksi otot yang menyebabkan daging menjadi keras. Ruang pendingin di RPH didesain khusus untuk menjaga suhu dan kelembapan yang optimal agar daging siap untuk proses pemotongan, pengemasan, dan distribusi lebih lanjut.

Proses pelayuan di CV. Aldia dilakukan setelah pengulitan, karkas segera digantung di rel gantung untuk memudahkan penanganan. Tahap krusial berikutnya adalah pemeriksaan *post-mortem* yang dilakukan oleh petugas atau dokter hewan guna memastikan karkas bebas dari penyakit dan layak konsumsi. Setelah pemeriksaan, krongkongan dipisahkan dari karkas. Karkas yang telah melalui proses pemisahan ini kemudian ditimbang untuk pencatatan dan selanjutnya dimasukkan ke dalam ruangan pendingin awal. Proses ini diikuti dengan proses pendinginan (*Chilling*) di mana karkas dipindahkan ke ruangan pendingin utama dengan suhu yang ketat antara 0-4°C. Tujuan utama *chilling* adalah menurunkan suhu inti karkas sehingga di bawah 7°C dalam waktu sekitar  $\pm 24$  jam (tergantung ukuran karkas). Penurunan suhu yang cepat ini sangat penting untuk mencegah pertumbuhan bakteri dan efektif memperpanjang daya simpan daging.



**Gambar 4.** Pendinginan

## **2.5. Masalah yang Dihadapi**

Dalam pelaksanaan kegiatan di RPH CV. Aldia tidak luput dari masalah yang dapat mengganggu kegiatan di RPH. Berikut merupakan permasalahan yang dihadapi oleh penulis:

1. Berat karkas melebihi kapasitas timbangan

Karkas yang ditimbang seringkali melebihi kapasitas timbangan yang ada di RPH CV. Aldia yang kapasitas timbangannya maksimal 160 kg.

## 2. Cidera pada sapi

Dalam proses penyembelihan ada sapi yang mengalami cedera seperti patah di bagian kaki sehingga hal ini mengganggu jalannya pemotongan sapi karena sapi tidak bisa berjalan sendiri dan harus diangkut sehingga ini memperpanjang durasi waktu pemotongan.

## 2.6. Penyelesaian

Penyelesaian yang diambil penulis, yaitu :

1. Kapasitas timbangan yang tidak memadai dapat diselesaikan dengan membelah karkas menjadi dua bagian dan ditimbang secara terpisah, setelah itu gabungkan antara dua berat bagian yang telah dipisahkan dan dijumlahkan untuk menemukan berat karkas.
2. Sapi yang memiliki cedera kaki dapat dikendalikan dengan ditarik menggunakan kereta menuju ke dalam Rumah Potong Hewan untuk disembelih secara manual. Walaupun harus dibutuhkan tenaga untuk memindahkannya namun hal ini dapat mempermudah proses pemotongan sapi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Disimpulkan bahwa proses penyembelihan sapi di Rumah Potong Hewan (RPH) berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Tahapan dimulai dari penimbangan berat hidup, penyembelihan dengan metode halal dan Pengeluaran darah, penggantungan, pelepasan kepala dan kaki depan, pengulitan termasuk pelepasan kulit ekor, serta pengeluaran jeroan.

Proses dilanjutkan dengan pendinginan dan pelayuan pada suhu 0–4°C selama ±24-36 jam. Tahapan ini penting untuk menurunkan suhu inti karkas, mencegah pertumbuhan mikroba, dan meningkatkan keempukan serta kualitas daging. Semua proses tersebut mendukung tujuan utama RPH, yaitu menghasilkan daging yang aman, layak konsumsi, dan sesuai syariat.

#### **3.2 Saran**

RPH sebaiknya terus menjaga dan menegakkan standar operasional prosedur (SOP) di setiap tahapan, terutama terkait kebersihan dan kesejahteraan hewan. Untuk meningkatkan kualitas daging yang baik dan higienitas untuk layak dikonsumsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, K.K. (2017). *Proses Pemotongan Ternak*. Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Udayana. Denpasar.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, Statistik Pemotongan Ternak Provinsi NTT 2023, 2024.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/PERMENTAN/OT.140/1/2010 tentang Persyaratan Rumah Potong Hewan Ruminansia dan Unit Penanganan Daging (Meat Cutting Plant)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Putra, Y. E., & Wibowo, H. (2023). Perbandingan akurasi pendugaan bobot badan sapi menggunakan rumus *Schoorl* dan rumus modifikasi. *Jurnal Nukleus Peternakan*.
- Rahman, A., & Santoso, B. (2022). Estimasi bobot hidup sapi berdasarkan pengukuran lingkaran dada dan panjang badan. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*.
- Susanto, D., Haryanto, S., & Hernawan, T. (2021). *Penimbangan berat hidup sapi dengan timbangan digital pada kandang jepit*. E-Proceeding of Engineering.

**LAMPIRAN**  
**Dokumentasi Kegiatan**



Sapi masuk dalam kandang peristirahatan



Penimbangan berat hidup sapi



Penyembelihan sapi



Penggantungan sapi



Pelepasan kulit ekor



Pengulitan sapi



Pemisahan kerongkongan



Pengeluaran lidah dari kepala sapi



Masuk ke dalam ruang pendingin



Pembersihan *restraining box*



Pembersihan RPH

## Jurnal Kegiatan Harian

Tabel 1. Jurnal Kegiatan Harian

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin,7 juli 2025	➤ Pengenalan bersama pegawai CV ALDIA
2	Selasa,8 juli 2025	➤ Penimbangan berat badan ➤ Pemandian ➤ Penyembelihan ➤ Pengulitan ➤ Penimbangan berat karkas ➤ Pendinginan dan pelayuan
3	Rabu,9 juli 2025	➤ Penimbangan berat badan ➤ Pemandian ➤ Penyembelihan ➤ Pengulitan ➤ Penimbangan berat karkas ➤ Pendinginan dan pelayuan
4	Kamis,10 juli 2025	➤ Penimbangan berat badan ➤ Pemandian ➤ Penyembelihan ➤ Pengulitan ➤ Penimbangan berat karkas ➤ Pendinginan dan pelayuan
5	Jumat,11 juli 2025	➤ Penimbangan berat badan ➤ Pemandian ➤ Penyembelihan ➤ Pengulitan ➤ Penimbangan berat karkas ➤ Pendinginan dan pelayuan
6	Sabtu,12 juli 2025	➤ libur
7	Minggu,13 juli 2025	➤ Penimbangan berat badan ➤ Pemandian ➤ Penyembelihan ➤ Pengulitan ➤ Penimbangan berat karkas ➤ Pendinginan dan pelayuan
8	Senin,14 juli 2025	➤ Pengemasan daging
9	Selasa,15 juli 2025	➤ Pemotongan tulang ➤ pengemasan
10	Rabu,16 juli 2025	➤ Pemotongan tulang ➤ pengemasan
11	Kamis,17 juli 2025	➤ Pemotongan tulang ➤ pengemasan
12	Jumat,18 juli 2025	➤ Pemotongan tulang ➤ pengemasan
13	Sabtu,19 juli 2025	➤ Pemotongan tulang ➤ pengemasan
14	Minggu,20 juli 2025	➤ libur
15	Senin,21 juli 2025	➤ Penimbangan berat badan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
16	Selasa,22 juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
17	Rabu,23 juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
18	Kamis,24 juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
19	Jumat,25 juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
20	Sabtu,26 juli 2025	➤ libur
21	Minggu,27 juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
22	Senin,28 jui 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemanggangan se'i</li> <li>➤ Pengemasan</li> <li>➤ Facum se'i</li> </ul>
23	Selasa,29 juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemanggangan se'i</li> <li>➤ Pengemasan</li> <li>➤ Facum se'i</li> </ul>
24	Rabu,30 juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemanggangan se'i</li> <li>➤ Pengemasan</li> <li>➤ Facum se'i</li> </ul>
25	Kamis,31 juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemanggangan se'i</li> <li>➤ Pengemasan</li> <li>➤ Facum se'i</li> </ul>
26	Jumat,1 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemanggangan se'i</li> <li>➤ Pengemasan</li> <li>➤ Facum se'i</li> </ul>
27	Sabtu,2 Agustus 2025	➤ Pemanggangan se'i

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengemasan</li> <li>➤ Facum se'i</li> </ul>
28	Minggu,3 Agustus 2025	➤ libur
29	Senin,4 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
30	Selasa,5 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
31	Rabu,6 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
32	Kamis,7 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
33	Jumat,8 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
34	Sabtu,9 Agustus 2025	➤ libur
35	Minggu,10 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
36	Senin,11 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembuatann bakso</li> <li>➤ Pengemasan</li> </ul>
37	Selasa,12 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembuatann bakso</li> <li>➤ Pengemasan</li> </ul>
38	Rabu,13 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembuatann bakso</li> <li>➤ Pengemasan</li> </ul>
39	Kamis,14 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembuatann bakso</li> <li>➤ Pengemasan</li> </ul>
40	Jumat,15 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembuatann bakso</li> <li>➤ Pengemasan</li> </ul>
41	Sabtu,16 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembuatann bakso</li> <li>➤ Pengemasan</li> </ul>

42	Minggu,17 Agustus 2025	➤ libur
43	Senin,18 Agustus 2025	➤ Penimbangan berat badan ➤ Pemandian ➤ Penyembelihan ➤ Pengulitan ➤ Penimbangan berat karkas ➤ Pendinginan dan pelayuan
44	Selasa,19 Agustus 2025	➤ Penimbangan berat badan ➤ Pemandian ➤ Penyembelihan ➤ Pengulitan ➤ Penimbangan berat karkas ➤ Pendinginan dan pelayuan
45	Rabu,20 Agustus 2025	➤ Penimbangan berat badan ➤ Pemandian ➤ Penyembelihan ➤ Pengulitan ➤ Penimbangan berat karkas ➤ Pendinginan dan pelayuan
46	Kamis,21 Agustus 2025	➤ Penimbangan berat badan ➤ Pemandian ➤ Penyembelihan ➤ Pengulitan ➤ Penimbangan berat karkas ➤ Pendinginan dan pelayuan
47	Jumat,22 Agustus 2025	➤ Penimbangan berat badan ➤ Pemandian ➤ Penyembelihan ➤ Pengulitan ➤ Penimbangan berat karkas ➤ Pendinginan dan pelayuan
48	Sabtu,23 Agustus 2025	➤ libur
49	Minggu,24 Agustus 2025	➤ Penimbangan berat badan ➤ Pemandian ➤ Penyembelihan ➤ Pengulitan ➤ Penimbangan berat karkas ➤ Pendinginan dan pelayuan
50	Senin,25 Agustus 2025	➤ Pemotongan tulang ➤ pengemasan
51	Selasa,26 Agustus 2025	➤ Pemotongan tulang ➤ pengemasan
52	Rabu,27 Agustus 2025	➤ Pemotongan tulang ➤ pengemasan
53	Kamis,28 Agustus 2025	➤ Pemotongan tulang ➤ pengemasan
54	Jumat,29 Agustus 2025	➤ Pemotongan tulang ➤ pengemasan
55	Sabtu,30 Agustus 2025	➤ Pemotongan tulang ➤ pengemasan
56	Minggu,31 Agustus	➤ Libur

	<b>2025</b>	
<b>57</b>	<b>Senin,1 September 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
<b>58</b>	<b>Selasa,2 September 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
<b>59</b>	<b>Rabu,3 September 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
<b>60</b>	<b>Kamis,4 September 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
<b>61</b>	<b>Jumat,5 September 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
<b>62</b>	<b>Sabtu,6 September 2025</b>	➤
<b>63</b>	<b>Minggu,7 September 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
<b>64</b>	<b>Senin,8 September 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemotongan tulang</li> <li>➤ pengemasan</li> </ul>
<b>65</b>	<b>Selasa,9 September 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemotongan tulang</li> <li>➤ pengemasan</li> </ul>
<b>66</b>	<b>Rabu,10 September 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemotongan tulang</li> <li>➤ pengemasan</li> </ul>
<b>67</b>	<b>Kamis,11 September 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemotongan tulang</li> <li>➤ pengemasan</li> </ul>
<b>68</b>	<b>Jumat,12 September 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemotongan tulang</li> <li>➤ pengemasan</li> </ul>
<b>69</b>	<b>Sabtu,13 September 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemotongan tulang</li> <li>➤ pengemasan</li> </ul>
<b>70</b>	<b>Minggu,14 September 2025</b>	➤ libur

71	Senin,15 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
72	Selasa,16 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
73	Rabu,17 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
74	Kamis,18 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
75	Jumat,19 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
76	Sabtu,20 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ libur</li> </ul>
77	Minggu,21 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penimbangan berat badan</li> <li>➤ Pemandian</li> <li>➤ Penyembelihan</li> <li>➤ Pengulitan</li> <li>➤ Penimbangan berat karkas</li> <li>➤ Pendinginan dan pelayuan</li> </ul>
78	Senin,22 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemanggangan se'i</li> <li>➤ Pengemasan</li> <li>➤ Facum se'i</li> </ul>
79	Selasa,23 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemanggangan se'i</li> <li>➤ Pengemasan</li> <li>➤ Facum se'i</li> </ul>
80	Rabu,24 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemanggangan se'i</li> <li>➤ Pengemasan</li> <li>➤ Facum se'i</li> </ul>
81	Kamis,25 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemanggangan se'i</li> <li>➤ Pengemasan</li> <li>➤ Facum se'i</li> </ul>
82	Jumat,26 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemanggangan se'i</li> <li>➤ Pengemasan</li> </ul>

		➤ <b>Facum se'i</b>
<b>83</b>	<b>Sabtu,27 September 2025</b>	➤ <b>Pemanggangan se'i</b> ➤ <b>Pengemasan</b> ➤ <b>Facum se'i</b>
<b>84</b>	<b>Minggu,28 September 2025</b>	➤ <b>libur</b>
<b>85</b>	<b>Senin,29 september 2025</b>	➤ <b>penarikan siswa PKL</b>